

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA BELANJA DALAM LAPORAN
REALISASI ANGGARAN PADA RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH LAPANGAN SAWANG
PERIODE 2014-2018**

Oleh:
Vernanda Gaghansa
NIM : 15 043 077



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Akuntansi Sektor Publik	8
2.2. Pengukuran Kinerja Sektor Publik	9
2.3. Akuntansi Belanja	10
2.4. Laporan Realisasi Anggaran	11
2.5. Kinerja Anggaran Belanja	12
2.6. Analisis Kinerja Keuangan	13
2.7. Hasil Penelitian Yang Relevan	14
2.8. Kerangka Berfikir	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	15
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.3. Sumber Data	15

3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.5.	Analisis Data.....	16

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Gambaran Umum.....	19
4.2.	Hasil Penelitian.....	32
4.3.	Pembahasan.....	51

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1.	Kesimpulan.....	57
5.2.	Rekomendasi.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan suatu bangsa di era globalisasi seperti sekarang ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa campur tangan pemerintah. Pengertian pemerintah menurut Siregar (2015 : 2) merupakan organisasi sektor publik yang mengolah dana masyarakat.

Dalam melaksanakan pembangunan dan mencapai keberhasilan maka pemerintah harus memiliki rencana yang matang. Rencana tersebut menjadi pedoman bagi pemerintah dalam proses pembangunan suatu bangsa. Oleh karena itu pemerintah akan membutuhkan dana dalam proses pembangunan tersebut. Dana dari rencana pembangunan tersebut kemudian dinamakan anggaran.

Anggaran dalam pemerintahan merupakan tulang punggung penyelenggaraan pemerintahan. Anggaran sangat berperan penting sebagai alat stabilisasi distribusi, alokasi sumber daya publik, perencanaan dan pengendalian organisasi serta penilaian kerja.

Pemerintah melakukan upaya peraturan perundang-undangan agar terciptanya akuntabilitas dan transparansi khususnya dalam pengelolaan keuangan Negara sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAK) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. Peraturan yang telah ditetapkan ini menjadi dasar bagi setiap entitas pelaporan dalam menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban kepada berbagai pihak yang membutuhkannya.

Komponen – komponen yang terdapat dalam laporan keuangan pemerintah terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Salah satu laporan keuangan pemerintah berbasis kas yaitu Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang berisi informasi realisasi anggaran secara keseluruhan yang berguna dalam mengevaluasi kinerja suatu entitas terhadap efisiensi dan efektivitas penggunaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Laporan Realisasi Anggaran menyediakan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit-LRA, dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan.

Efektivitas dalam konteks anggaran, salah satu kriteria efektivitas anggaran yaitu semakna dengan program kerja organisasi yang bisa memberikan banyak manfaat, baik politik, ekonomi dan lain sebagainya dengan memperhatikan anggaran yang sesuai antara realisasi dan target. Efektivitas melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektif atau tidaknya pekerjaan tersebut dapat dilihat dari pencapaian atau hasil dari pekerjaan tersebut.

Rumah Sakit Umum Daerah Lapangan Sawang adalah salah satu organisasi sektor publik yang bergerak dibidang pelayanan jasa yang harus selalu memberikan pelayanan kesehatan secara optimal bagi seluruh masyarakat yang berada di Kab. SITARO khususnya yang ada di Pulau Siau dan sekitarnya.

Sebagai satu-satunya Rumah Sakit yang ada di Pulau Siau, maka RSUD Lapangan Sawang menjalankan dan meningkatkan program kerja setiap tahunnya untuk tercapainya pembangunan Rumah Sakit dan pelayanan kesehatan yang optimal bagi kesejahteraan masyarakat. Peningkatan program kerja yang dilakukan oleh Rumah Sakit harus diimbangi dengan peningkatan anggaran belanja tiap tahunnya agar semua program kerja dapat terlaksana dengan baik.

Salah satu komponen Laporan Realisasi Anggaran yaitu Belanja yang terdiri dari belanja langsung dan belanja tidak langsung. Pada RSUD Lapangan Sawang, belanja tidak langsung dikelola oleh Dinas Kesehatan Kab. SITARO dan belanja langsung dikelola oleh Rumah Sakit. Maka penelitian dilakukan hanya pada belanja langsung. Belanja langsung adalah kegiatan belanja daerah yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah khususnya yang ada pada RSUD Lapangan Sawang.

Fenomena permasalahan yang peneliti temukan berkaitan dengan efektivitas anggaran belanja pada RSUD Lapangan Sawang dimana fokus permasalahan pada Laporan Realisasi Anggaran Belanja periode 2014 – 2018 yaitu adanya permasalahan dalam tahap implementasi anggaran belanja langsung dengan rincian program kegiatan yang telah dilaksanakan masih menimbulkan beberapa permasalahan terkait target dan realisasi anggaran yang diduga masih belum efektif. Dikarenakan realisasi yang belum mencapai target anggaran pada RSUD Lapangan Sawang. Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Belanja RSUD Lapangan Sawang periode 2014 -2018 yang diduga masih belum optimalnya efektivitas anggaran yang berfokus pada belanja langsung terhadap program kegiatan dimana target anggaran tidak sesuai dengan realisasi.

Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap belanja langsung. Setelah dibelanjakan dan dilaporkan dalam Laporan Realisasi Anggaran, maka perlu adanya analisis terhadap belanja sebagai evaluasi, koreksi, dan perbaikan bagi instansi kedepan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti bahwa ada beberapa program dan kegiatan pada belanja langsung RSUD Lapangan Sawang yang belum efektif. Berikut data program dan kegiatan pada tahun 2014 – 2018 yang belum efektif yang realisasinya dibawah 80% dari anggaran yang diperoleh sebagai berikut

Tabel 1.1. Data Realisasi Anggaran yang Belum Efektif

No	Keterangan Pos Belum Efektik (Realisasi < 80%)	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	✓	✓	✓	✓	
2	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	✓				
3	Penyediaan Makanan dan Minuman	✓	✓			

4	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	✓			✓	
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Sakit	✓				
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		✓	✓		
7	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah		✓	✓		✓
8	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional		✓		✓	✓
9	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor			✓		
10	Pengadaan Alat-Alat Kesehatan Rumah Sakit			✓		
11	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor					✓
12	Pendidikan dan Pelatihan Formal					✓

Sumber : Data olahan, 2019

Penyebab realisasi anggaran yang belum efektif diatas karena realisasi anggaran yang tidak mencapai target realisasi yang ditetapkan. Berikut uraian realisasi anggaran yang tidak mencapai target anggaran :

Pada tahun 2014, Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.7.500.000 hanya terealisasi sebesar Rp.1.645.000, Penyediaan jasa kebersihan kantor anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.118.800.000 hanya terealisasi sebesar Rp.88.000.000, Penyediaan makanan dan minuman anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.14.625.000 hanya terealisasi sebesar Rp.6.745.000, Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.282.450.000 hanya terealisasi sebesar Rp.197.596.500, Pemeliharaan rutin/berkala Rumah Sakit anggaran yang ditargetkan

sebesar Rp.259.610.000 hanya terealisasi sebesar Rp.50.610.000. Pada tahun 2015, Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.7.500.000 hanya terealisasi sebesar Rp.5.760.600, Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.12.485.350 hanya terealisasi sebesar Rp.7.619.250, Penyediaan makanan dan minuman anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.13.785.000 hanya terealisasi sebesar Rp.8.610.000, Rapat-rapat koordinasi dalam daerah anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.7.750.000 hanya terealisasi sebesar Rp.3.120.000, Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.140.910.000 hanya terealisasi sebesar Rp.101.758.900. Pada tahun 2016, Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.10.000.000 hanya terealisasi sebesar Rp.2.947.100, Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.12.485.350 hanya terealisasi sebesar Rp.7.619.250, Rapat-rapat koordinasi dalam daerah anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.4.745.000 tidak terealisasi, Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.20.210.000 hanya terealisasi sebesar Rp.14.529.001, Pengadaan alat-alat kesehatan Rumah Sakit anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.667.500.000 hanya terealisasi sebesar Rp.504.310.283. Pada tahun 2017, penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.9.000.000 hanya terealisasi sebesar Rp.4.201.200, Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.333.632.858 hanya terealisasi sebesar Rp.225.144.135, Pemeliharaan rutin/berkala kendaran dinas/operasiol anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.278.701.100 hanya terealisasi sebesar Rp.152.514.719. Pada tahun 2018, rapat-rapat koordinasi dalam daerah anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.7.805.000 hanya terealisasi sebesar Rp.3.640.000, Pemeliharaan rutin berkala kendaraan dinas anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.257.770.000 hanya terealisasi sebesar Rp.143.867.250, Pengadaan perlengkapan gedung kantor anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.48.600.000 hanya terealisasi sebesar Rp.38.200.000, Pendidikan dan

pelatihan formal anggaran yang ditargetkan sebesar Rp.40.750.000 hanya terealisasi sebesar Rp.30.413.504.

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Belanja tahun 2014 sampai 2018, total rata-rata realisasi anggaran belanja tahun 2014 sebesar 87%, tahun 2015 sebesar 98%, tahun 2016 sebesar 95%, tahun 2017 sebesar 96%, tahun 2018 sebesar 90% .

Dengan melihat informasi yang ada pada Laporan Realisasi Anggaran maka dapat diukur baik atau tidaknya kinerja keuangan dari suatu entitas, dengan menggunakan analisis anggaran yaitu analisis belanja yang terdiri dari Analisis Efektivitas Belanja dan Analisis Pertumbuhan Belanja.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana kinerja belanja pada Laporan Realisasi Anggaran. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil judul penelitian

“Analisis Kinerja Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran pada Rumah Sakit Umum Daerah Lapangan Sawang Periode 2014 - 2018”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran tahun 2014-2018 pada Rumah Sakit Umum Daerah Lapangan Sawang ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual maka penulis membatasi penelitian pada salah satu komponen laporan keuangan pemerintah yaitu Laporan Realisasi Anggaran (LRA) khususnya Belanja Langsung.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja belanja langsung dalam Laporan Realisasi Anggaran belanja transaksi kas tahun 2014-2018 pada Rumah Sakit Umum Daerah Lapangan Sawang.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Lapangan sawang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

2. bagi Institusi

Sebagai sumber referensi atau bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya dengan topik sejenis.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan di bidang akuntansi sektor publik serta menjadi jembatan yang akan menghubungkan kita kemasa depan yang lebih baik.